

**SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR : 11/SE/M/2015
TANGGAL 23 APRIL 2015**

TENTANG

**PEDOMAN PERENCANAAN SAMBUNGAN SIAR MUAI
PADA LANTAI JEMBATAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**



MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Kepada Yth.:

Para Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

**SURAT EDARAN
NOMOR : 11 /SE/M/2015**

TENTANG

**PEDOMAN PERENCANAAN SAMBUNGAN SIAR MUAI PADA LANTAI
JEMBATAN**

A. Umum

Penerapan sambungan siar muai dirancang untuk menahan pembebanan lalu lintas, gerakan akibat perubahan temperatur, muai susut, dan faktor lain yang dapat menimbulkan tegangan yang tidak diinginkan dalam sambungan struktur lantai jembatan. Penerapan tipe sambungan yang tidak tepat, selain memberikan pengaruh kenyamanan dan nilai ekonomis yang kurang baik, juga dapat mempersingkat usia pelayanan dari sambungan siar muai tersebut.

Dengan mengetahui pergerakan yang mungkin terjadi pada lantai jembatan, para perencana dapat menentukan tipe sambungan siar muai yang lebih tepat, sehingga fungsi pelayanan yang diberikan oleh sambungan siar muai dapat lebih bertahan sesuai umur rencana.

B. Dasar Pembentukan

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 3) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;

- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 16);
- 5) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
- 6) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 07/PRT/M/2012 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Jalan.

C. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Pejabat Eselon I di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, perencana, pelaksana dan pengawas dalam memberikan panduan dalam perencanaan sambungan lantai untuk jembatan dengan berbagai jenis teknologi sambungan siar muai.

D. Ruang Lingkup

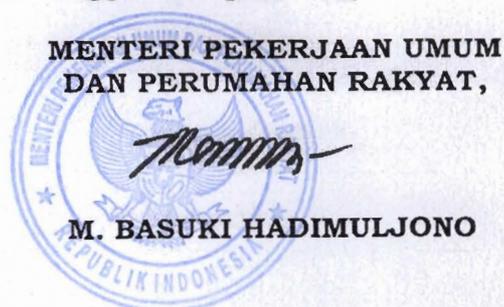
Pedoman ini menetapkan tahapan desain sambungan siar muai yang dilaksanakan sebelum perencanaan pembangunan suatu jembatan baru. Pedoman ini mencakup penjelasan umum berbagai jenis sambungan siar muai jembatan serta perilakunya dan perhitungan untuk menentukan besarnya gerakan yang mungkin terjadi untuk menentukan tipe sambungan siar muai yang paling sesuai, serta penjelasan singkat mengenai metode pemasangan berbagai jenis sambungan siar muai.

E. Penutup

Ketentuan lebih rinci mengenai Pedoman Perencanaan Sambungan Siar Muai pada Lantai Jembatan ini tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Menteri ini.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 April 2015



Tembusan disampaikan kepada Yth.:
Plt. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

LAMPIRAN
SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN
UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR : 11/SE/M/2015
TENTANG
PEDOMAN PERENCANAAN SAMBUNGAN SIAR
MUAI PADA LANTAI JEMBATAN

PEDOMAN

Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil

**Perencanaan sambungan siar muai
pada lantai jembatan**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	iii
Pendahuluan	iv
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan	2
4.1 Beban dan pergerakan	2
4.2 Umur rencana.....	2
4.3 Penempatan	2
4.4 Klasifikasi sambungan siar muai.....	2
5 Prosedur perencanaan sambungan siar muai.....	3
5.1 Penentuan lokasi sambungan siar muai	3
5.2 Perhitungan pergerakan maksimum	4
5.3 Pemilihan tipe sambungan siar muai	6
5.4 Detail pemasangan.....	7
5.4.1 Sambungan siar muai tipe seal silicone	7
5.4.2 Sambungan siar muai tipe <i>asphaltic plug</i>	8
5.4.3 Sambungan siar muai tipe <i>compression seal</i>	9
5.4.4 Sambungan siar muai tipe <i>strip seal</i>	9
5.4.5 Sambungan siar muai tipe <i>modular joint</i>	9
5.4.6 Pemasangan sambungan siar muai.....	10
Lampiran A (informatif) Contoh perhitungan perencanaan teknis sambungan siar muai jembatan.....	14
Lampiran B (informatif) Contoh tipikal kerusakan pada sambungan siar muai	16
Bibliografi.....	18
Gambar 1 - Bagan alir proses perencanaan sambungan siar muai lantai jembatan.....	3
Gambar 2 - Beban roda untuk menghitung sambungan siar muai.....	4
Gambar 3 - Tampak atas sambungan siar muai yang bersudut (<i>skewed</i>).....	5
Gambar 4 - Tipikal detail sambungan siar muai tipe <i>seal silicone</i>	8
Gambar 5 - Tipikal detail sambungan siar muai tipe <i>asphaltic plug</i>	8
Gambar 6 - Tipikal detail sambungan siar muai tipe <i>compression seal</i>	9
Gambar 7 - Tipikal detail sambungan siar muai tipe <i>strip seal</i>	9
Gambar 8 -Tipikal detail sambungan siar muai tipe <i>modular joint</i>	10
Gambar B.1 - Sampah dan vegetasi pada sambungan siar muai	16
Gambar B.2- Kerusakan berupa gompal pada sambungan siar muai	16
Gambar B.3 - Kerusakan akibat fatik (kelelahan) pada komponen angkur baja dari sambungan siar muai.....	17
Gambar B.4 - Kerusakan akibat fatik (kelelahan) pada komponen finger dari sambungan siar muai.....	17